



## Bupati dan Waki Bupati



# Sambutan Bupati Tegal



Pembangunan suatu daerah tidak dapat terlepas dari terciptanya sinergi proses dan pelaksanaan pembangunan antara pemerintah, swasta dan masyarakat. Pembangunan daerah harus mengacu kepada keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif yang dimiliki.

Kabupaten Tegal merupakan daerah dengan berbagai kegiatan berbasis pariwisata, kelautan dan perikanan, industri, pertanian kehutanan, peternakan yang telah berkembang di Kabupaten Tegal. sebagai bentuk komitmen kami dalam pengembangan investasi, Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal telah membentuk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tegal guna lebih mengefektifkan proses perijinan penanaman modal. Pemerintah Kabupaten Tegal berkomitmen tetap menjaga kondisi wilayah yang kondusif guna pengembangan kegiatan investasi baik dari aspek kepastian regulasi, pelayanan, keamanan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan investasi di Kabupaten Tegal.

Satu kebanggan bagi kami karena dapat menyajikan informasi tentang potensi dan peluang investasi di Kabupaten Tegal, perlu anda ketahui bahwa kekayaan alam melimpah serta banyaknya potensi lainnya dapat dikembangkan di Kabupaten Tegal.

Selaku Kepala Daerah saya juga meyakinkan pada anda bahwa berinvestasi di Kabupaten Tegal adalah satu langkah usaha yang mudah, murah, aman dan menguntungkan.

Keterbatasan dana yang tersedia mengakibatkan belum sempurnanya infrastruktur yang ada dan secara bertahap hal tersebut akan terus dibenahi untuk menunjang terciptanya iklim kondusif bagi dunia investasi di Kabupaten Tegal. Saya optimis karena :

1. Dengan berlakunya Undang-Undang NOMOR 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dimana daerah diberi kewenangan yang sangat luas dan dapat menentukan kebijakannya sendiri dalam hal ini dibidang investasi.
2. Penerapan One Stop Service yang sudah dilaksanakan akan memudahkan dan membantu anda berinvestasi di Kabupaten Tegal.

Salah satu strategi Pembangunan Kabupaten Tegal ke depan disamping melalui optimalisasi sumber dana pembangunan dari Pemerintah juga diarahkan melalui investasi pihak swasta baik dalam maupun luar negeri. Berkenaan dengan itu Pemerintah Kabupaten Tegal memberikan kesempatan dan akan membantu serta memberikan kemudahan kepada investor yang berminat menanamkan modalnya, baik untuk mendayagunakan potensi yang ada maupun dalam penyediaan fasilitas umum di Kabupaten Tegal.

Berinvestasi di Kabupaten Tegal merupakan salah satu pilihan yang tepat, karena Kabupaten Tegal mempunyai keunggulan dalam berinvestasi, yaitu sebagai berikut:

- Memiliki potensi sumberdaya alam yang dibutuhkan dalam mendukung Investasi.
- Kemudahan dalam pengurusan perizinan
- Penyediaan Lahan
- tersedianya tenaga kerja yang melimpah dan trampil yang mendukung investasi
- Lingkungan yang bersih dan sehat serta daerah aman untuk berinvestasi

Maka Dengan terbitnya buku Profil Investasi Kabupaten Tegal ini, kami mengundang anda untuk datang dan berinvestasi di Kabupaten Tegal

**BUPATI TEGAL**  
TTD

Dra, Hj. Umi Azizah

# Prakata

Puji dan Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerah dan rahmat-Nya sehingga penyusunan buku “Profil Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tegal Tahun 2018 ini dapat terlaksana dengan baik.

Ada pun maksud dan tujuan dan penyusunan buku adalah merupakan salah satu upaya Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tegal untuk lebih mendekatkan kepada masyarakat serta sekaligus men sosialisasikan berbagai pelayanan perizinan dan non perizinan yang telah ditangani oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tegal kepada masyarakat luas, khususnya bagi kalangan dunia usaha yang tentunya sangat berkepentingan dengan layanan perizinan dan non perizinan ini.

Buku ini pada intinya memuat secara ringkas gambaran umum mengenai Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tegal, mulai visi dan misi, kelembagaannya, jenis-jenis pelayanan, prosedur dan mekanisme pelayanan dan kinerja pelayanan. Serta upaya yang akan dilakukan guna lebih meningkatkan kualitas pelayanan perizinan dan non perizinan ini kepada masyarakat.

Meskipun buku ini masih jauh dari sempurna, namun paling tidak apa yang disajikan dalam buku ini diharapkan dapat menjadi bahan atau informasi yang bisa bermanfaat bagi kita semua.



**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN TEGAL**



# Tegal Selayang Pandang

**kabupaten Tegal** adalah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang beribukota Kota Slawi dan terletak sekitar 14 km disebelah selatan Kota Tegal.

## Sejarah

Kabupaten Tegal berdiri pada tanggal 19 Mei 1601 pada saat Ki Gede Sebayu diangkat sebagai juru demung di Tegal oleh Sultan Mataram dan mulai membangun daerah ini.

## Geografi

Bagian utara wilayah Kabupaten Tegal merupakan dataran rendah. Di sebelah selatan merupakan pegunungan. Dengan puncaknya Gunung Slamet (3.428 meter) yang merupakan gunung tertinggi di Jawa Tengah di perbatasan dengan kabupaten Pemalang. terdapat rangkaian perbukitan yang tidak terlalu terjal. Diantara sungai besar yang mengalir adalah Kali Gung dan Kali Erang. keduanya bermata air di hulu Gunung Slamet.

## Pembagian Administratif

Secara administratif pemerintahan, Kabupaten Tegal terdiri atas 18 kecamatan dan dibagi lagi menjadi 281 desa dan 6 kelurahan. Pusat Pemerintahan Kabupaten Tegal berada di kecamatan Slawi. Sejak berdiri, Pusat pemerintahan kabupaten Tegal berada di Tegal Namun sejak diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1984, pusat pemerintahannya dipindahkan dari wilayah Kota Tegal ke Kecamatan Slawi. Mulai akhir tahun 1989, Kecamatan Slawi dikembangkan menjadi Ibu kota Kabupaten Tegal



# GU CI - KU

## DAFTAR ISI

NO.	JUDUL	HAL	NO.	JUDUL	Hal
1	Lambang Daerah Kab. Tegal	1	36	Makam Sunan Amangkurat	33
2	Sambutan Bupati Tegal	2	37	D. Produk Unggulan	34
3	Prakata	4	38	Alat Kapal	34
4	Selayang Pandang	5		a. Jendela	34
5	Daftar Isi	6		b. Jangkar	34
6	Pendahuluan	7		c. Kemudi	35
7	Maksud dan Tujuan	8		d. Baling-baling Kapal	35
8	Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	9	39	Komponen Otomotif	35
9	Peta Kab. Tegal	10		a. Knalpot Motor	35
10	Potensi Wisata Kab. Tegal	11	40	b. Engine Mounting Tegal	35
11	A. Destinasi Wisata	12	41	Komponen Alat Berat (eskavator)	36
12	Gor Trisanja	12	42	Hidrants, Pompa	37
13	Tirta Waduk Cacaban	14	43	Aneka Nozzle	37
14	Guci	15	44	Batik	38
15	Purwahamba Indah (Pur'in)	17	45	Sarung, Produk Kulit	39
16	Water Park Gunung Gantungan	18	46	Teh	39
17	Pasar Slumpring	19	47	Shuttlecock	40
18	Pasar Sawah	20	48	E. Kuliner Khas	41
19	Museum Semedo	21	49	Sate Kambing Muda	41
20	Tuk Mudal	23	50	Sauto	42
21	Gua Lawa	24	51	Nasi Ponggol	42
22	B. Seni Dan Budaya	25	52	Kupat Glabed	43
23	Hari Jadi Kab. Tegal	25	53	Glatak	43
24	Tari Endel	25	54	Nasi Bogana	43
25	Tari Topeng Krisna	26	55	Sate Blengong	43
26	Sintren	26	56	Rujak Teplak	44
27	Musik Tegal	27	57	Teh Poci	44
28	Wayang golek Tegal	27	58	Gejos	44
29	Ruwat Bumi Guci	27	59	Olos	44
30	Penjamasan Makam Sunan Amangkurat Agung	28	60	Tahu aci / Tahu Pletok	45
31	C. Wisata Religi	29	61	Kacang Bogares	45
32	Makam Abduracman Ibrahim Alzamzani	29	62	Kerupuk Antor	46
33	Makam Syech Atas Angin	30	63	Pilus	46
34	Makam Suroponolawen	31	66	Gemlong Kocar- Kacir	46
35	Makam Pangeran Benowo	32	67	Martabak Lebaksiu	46
			68	Dawet Beras	47
				Produk-produk Teh Tegal	48

## Pendahuluan

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas jasa, barang, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik merupakan kewajiban pemerintah kepada setiap warga negara dan penduduk sehingga metode dan prosedur senantiasa harus diaktualisasikan sesuai dengan harapan dan keinginan publik. Penyelenggaraan pelayanan publik oleh pemerintah khususnya pelayanan di bidang Perizinan dan non Perizinan masih dirasakan belum sesuai dengan yang diharapkan. Masyarakat umum dan kalangan dunia usaha sering mengeluhkan proses pelayanan perizinan oleh pemerintah seperti ketidakjelasan prosedur, proses yang berbelit - belit, tidak transparan, biaya dan waktu pemrosesan izin yang tidak pasti selesainya.

Bagi pemerintah daerah, hal ini menjadi tantangan tersendiri yang harus diselesaikan sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang Nomor. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Menurut Undang - Undang tersebut, salah satu tujuan dari kebijakan otonomi adalah mewujudkan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan yang semaksimal baik kepada masyarakat. Untuk itu, kualitas pelayanan publik kepada masyarakat merupakan salah satu indikator penilaian keberhasilan otonomi daerah.

Sehubungan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Tegal melakukan inovasi di bidang Pelayanan perizinan yaitu dengan membentuk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) merupakan lembaga pemerintah yang menangani penanaman modal, pelayanan perizinan dan non perizinan yang mendapat pendelegasian atau pelimpahan wewenang dari Lembaga/Instansi yang memiliki kewenangan perizinan dan non perizinan yang proses pengelolannya dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap terbitnya dokumen yang dilakukan dalam satu tempat. Dengan pola ini, proses penyelesaian pelayanan tidak melebihi dari ketentuan, kejelasan prosedur pelayanan dapat ditelusuri dan diketahui setiap tahapan proses, memberikan pelayanan yang transparan, perlakuan yang sama, mudah dan efisien serta memberikan hak kepada masyarakat untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan pelayanan perizinan.

# Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyelenggaraan pelayanan terpadu dengan pola satu pintu, diharapkan dapat mencerminkan suatu bentuk pelayanan yang memenuhi prinsip pelayanan yang sederhana, terbuka, lancar, tepat, lengkap, wajar dan terjangkau. Hal ini dapat mendorong terciptanya suasana yang kondusif di kalangan masyarakat, sehingga dapat memberikan simpati dan atensi yang selanjutnya untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah. Adapun prinsip-prinsip pelayanan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

## 1. Sederhana

Prosedur / tata cara tidak berbelit-belit, persyaratan mudah dipenuhi dan mudah dilaksanakan oleh masyarakat serta tidak mencari kesempatan dalam kesempatan.

## 2. Terbuka

Keinginan masyarakat dilayani secara jujur, oleh karena itu prosedur / tata cara, standar pelayanan serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses pelayanan harus diinformasikan atau disosialisasikan secara terbuka agar mudah diketahui dan dipahami oleh masyarakat.

## 3. Lancar

Untuk menjadi lancar, prosedur tidak berbelit-belit dan aparat pemberi pelayanan harus ikhlas melakukan pelayanan sepenuh hati, disamping itu diperlukan sarana yang menunjang kecepatan dalam menghasilkan hasil (output).

## 4. Tepat

Pelaksanaan pelayanan masyarakat dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

## 5. Lengkap

Lengkap diartikan tersedia apa yang diperlukan oleh pelanggan.

## 6. Wajar

Pelayanan yang wajar artinya tidak ditambah-tambah atau tidak ada persyaratan yang tidak wajar sehingga memberatkan pelanggan.

## 7. Terjangkau

Terjangkau dapat diartikan tarif harus dapat dijangkau oleh pelanggan. Dalam menetapkan tarif pelayanan harus memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut :

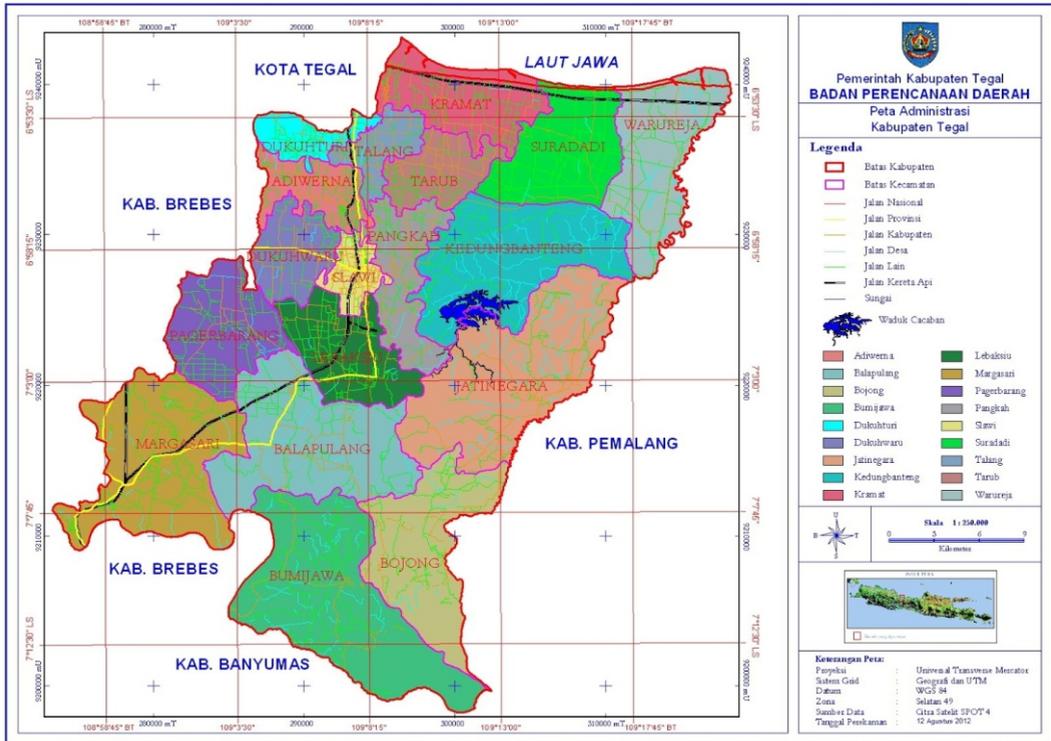
- a. Tingkat Inflasi
- b. Tingkat pertumbuhan penduduk
- c. Tingkat pelayanan
- d. Subsidi dan subsidi silang
- e. Keberpihakan kepada masyarakat kecil
- f. Progresif
- g. Peraturan dan perundangan yang berlaku



## KANTOR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN TEGAL



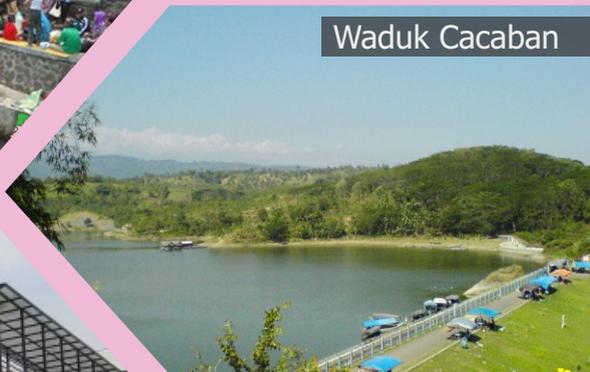
# Peta Kabupaten Tegal



# Potensi Wisata Kabupaten Tegal



Waduk Cacaban



Museum Situs Semedo



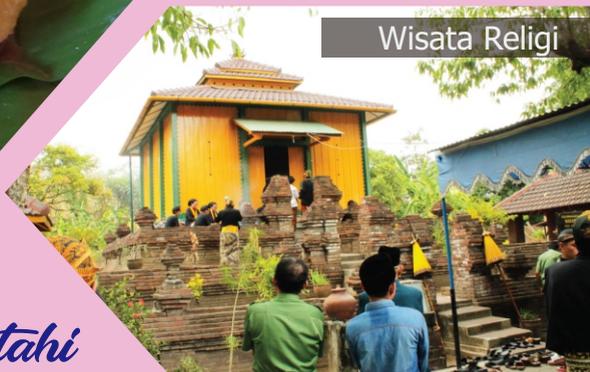
Waterpark Gunung gantung



Wisata Kuliner



Wisata Religi



**Tegal**  
*Ngangeni lan Mbetahi*

## A.DESTINASI WISATA

### GOR Trisanja

Kec. Slawi Kab. Tegal

Rekreasi dan Olahraga Kawasan GOR Trisanja



**Kawasan Gelanggang Olahraga ( GOR ) Tisanja Slawi** adalah salah satu destinasi wisata di Kabupaten Tegal. GOR ini memiliki beberapa fasilitas sebagai tempat rekreasi dan olahraga seperti: Stadion GOR Trisanja, Kolam Renang Bangun Tirta, Hutan Kota dan GOR Indoor.

" Ber ub a h penampilannya. Dibikin lebih menarik, megah, dan layak untuk menggelar even besar olahraga setingkat provinsi bahkan nasional," kata Kepala UPTD GOR Trinsanja Slawi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Tegal.



## Tirta Waduk Cacaban

Kec. Jatinegara, Kec. Kedungbanteng, Kec. Pangkah Kab. Tegal

Berjarak 12 km dari Kota Slawi ke arah Timur tepatnya di Desa Penujah, Kecamatan Kedung Banteng, Waduk Cacaban ini diresmikan oleh Presiden RI Ir. Soekarno pada tahun 1952. Fasilitas yang disediakan adalah berupa warung makan apung, areal pemancingan, wisata air, perahu dayung, kapal motor, mushola dan gardu pandang agar pengunjung dapat menikmati pemandangan Waduk Cacaban. Destinasi ini mempunyai 4 pulau di tengah waduk yaitu Pulau Kenanga, Pulau Winong, Pulau Gendu dan Pulau Rayan. Seluruh pulau ini dapat dijangkau dengan menggunakan kapal motor.



## Guci

Kec. Bumijawa Kab. Tegal



Wisata yang terletak di lereng Gunung Slamet dengan ketinggian 1.50m – 1.250m ini berjarak kurang lebih 33 km dari Slawi ke arah Selatan. Wisata Guci menawarkan beberapa destinasi air terjun dan pancuran air panas antara lain pancuran 5, pancuran 7 dan salah satu yang paling terkenal adalah sumber air panas pancuran 13





Sumber air panas Guci mengandung unsur belerang dan mineral lainnya yang diketahui baik untuk kesehatan kulit. Fasilitas yang tersedia adalah hotel, villa, *home stay*, restoran, area bermain, wisata edukasi, *outbond*, bumi perkemahan, waterboom, kuda wisata, souvenir, dan kolam renang air panas. Tidak hanya itu, Guci juga menyuguhkan pemandangan alam yang asri dan sejuk.



## Purwahamba Indah (Pur'in)

Kec. Suradadi Kab. Tegal



Kawasan wisata ini menawarkan keindahan wisata Pantai Purwahamba Indah. Memiliki karakteristik Pantai Utara Jawa dengan karakteristik ombak yang tidak terlalu besar, pantai ini berjarak 20 km dari Kota Slawi ke arah Timur.



# Water Park Gunung Gantungan

Kec. Jatinegara Kab. Tegal



**Waterpark Gunung Gantungan** adalah destinasi wisata yang terbilang baru di Kabupaten Tegal. Terletak kurang lebih 20 KM dari Kota Slawi tepatnya di Jalan Jatinegara – Cerih, Kecamatan Jatinegara. Beberapa wahana yang disuguhkan seperti waterpark untuk bermain anak – anak dan kolam renang untuk orang dewasa. Tempat ini juga menawarkan banyak spot foto yang cocok untuk *selfie* maupun *wefie*.

## Pasar Slumpring Kec. Bumijawa Kab. Tegal



**Pasar Slumpring** berlokasi di Desa Cempaka, Kecamatan Bumijawa, Pasar Slumpring menyuguhkan makanan dan jajanan tradisional seperti nasi tiwul, nasi jagung, kupat tahu, pecel, minuman bandrek, teh poci, wedang tape, dan lain – lain. Alat pembayaran sah khusus di Pasar tersebut adalah berupa koin bambu berbentuk persegi.



## Pasar Sawah

Kec. Jatinegara, Kab. Tegal



**Pasar Sawah** Terletak di Desa Luwijawa, Kecamatan Jatinegara. Lokasinya berada di areal persawahan dengan pemandangan alam yang asri. Jajanan tradisional banyak tersedia disana. Seperti di Pasar SImpring, alat pembayaran yang digunakan juga berupa koin dari kayu.



## Museum Semedo Kec. Kedungbanteng Kab. Tegal



**Desa Semedo** merupakan tempat dimana pada tahun 2005 situs manusia purba ditemukan. Kemudian tahun 2015 pemerintah setempat mendirikan Museum Situs Semedo untuk menyimpan benda sejarah purbakala dan masih dalam tahap pembangunan hingga saat ini. Kini jumlah temuan purbakala mencapai 7.000 koleksi fosil. Secara administratif situs ini terletak di Desa Semedo, kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah.





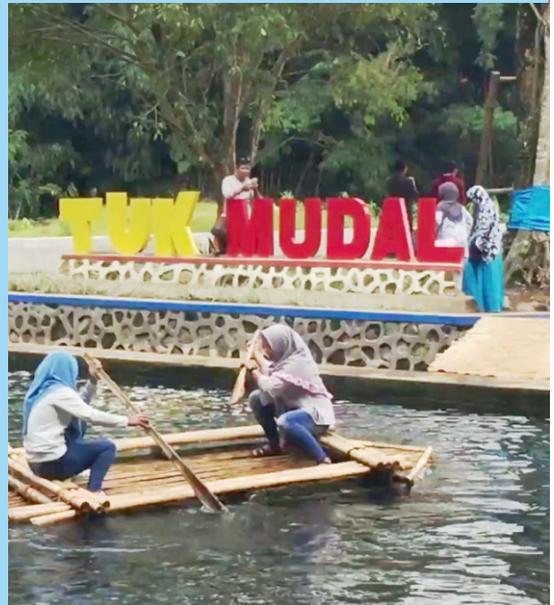
Fosil yang ditemukan di Semedo berupa fosil manusia purba Homo Erectus berusia sekitar 700.000 tahun dan fosil binatang purba berusia 400.000 tahun dan 1,2 juta tahun. Fosil binatang purba yang ditemukan antara lain fosil Megalodon (ikan hiu raksasa), Elephas sp (gajah purba), Rhinoceros sp (badak), Hippopotamus sp (kuda nil), Cervidas (sejenis rusa), Suidae (sejenis babi), Bovidae (sapi, kerbau, banteng), dan masih banyak lagi.



## Tuk Mudal

Kec. Bumijawa Kab. Tegal

**Tuk Mudal** nama sumber mata air bersih yang alami ini terletak di Desa Cempaka, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal. Sekitar 6,3 KM jika dari pasar linggapura dan 10 KM jika dari Obyek Wisata Guci. Diberikan nama Tuk Mudal dari bahasa jawa yang artinya Sumber air yang besar dan keluarnya kuat, sehingga air tersebut nampak seperti ada dorongan dari bawah. Mata air ini digunakan oleh warga sekitar untuk keperluan sehari-hari. Suasana yang asri dan sejuk membuat kita betah berlama-lama di sini. Meskipun tempat ini sederhana, namun kita bisa melihat banyak pohon rindang dan pegunungan yang mengelilingi mata air ini. Meskipun tidak terlihat jernih, namun suhu air di sini dingin lho, mengingat lokasinya berada di dataran tinggi.





## Gua Lawa

Kec. Balapulang Kab. Tegal

Satu lagi tempat rekreasi yang sedang populer di kabupaten Tegal yaitu sebuah bukit kecil yang membentang di dua desa yaitu Desa Harjawinangun dan desa Batuagung Kecamatan Balapulang, di tengah tengah bukit tersebut terdapat sebuah Goa yang disebut warga sekitar dengan nama Goa Lawa. Ya, nama obyek wisata itu adalah Bukit Goa Lawa. Lokasinya berada di sekitar 35 kilometer ke arah Selatan dari kota Tegal melewati kota Slawi dan Lebaksiu. Bisa juga ditempuh dari arah Barat yaitu dari arah kota Margasari lurus ke arah Timur dengan melewati desa Jembayat, desa Kaliwungu, desa Banjaranyar dan terakhir desa Batuagung.

